

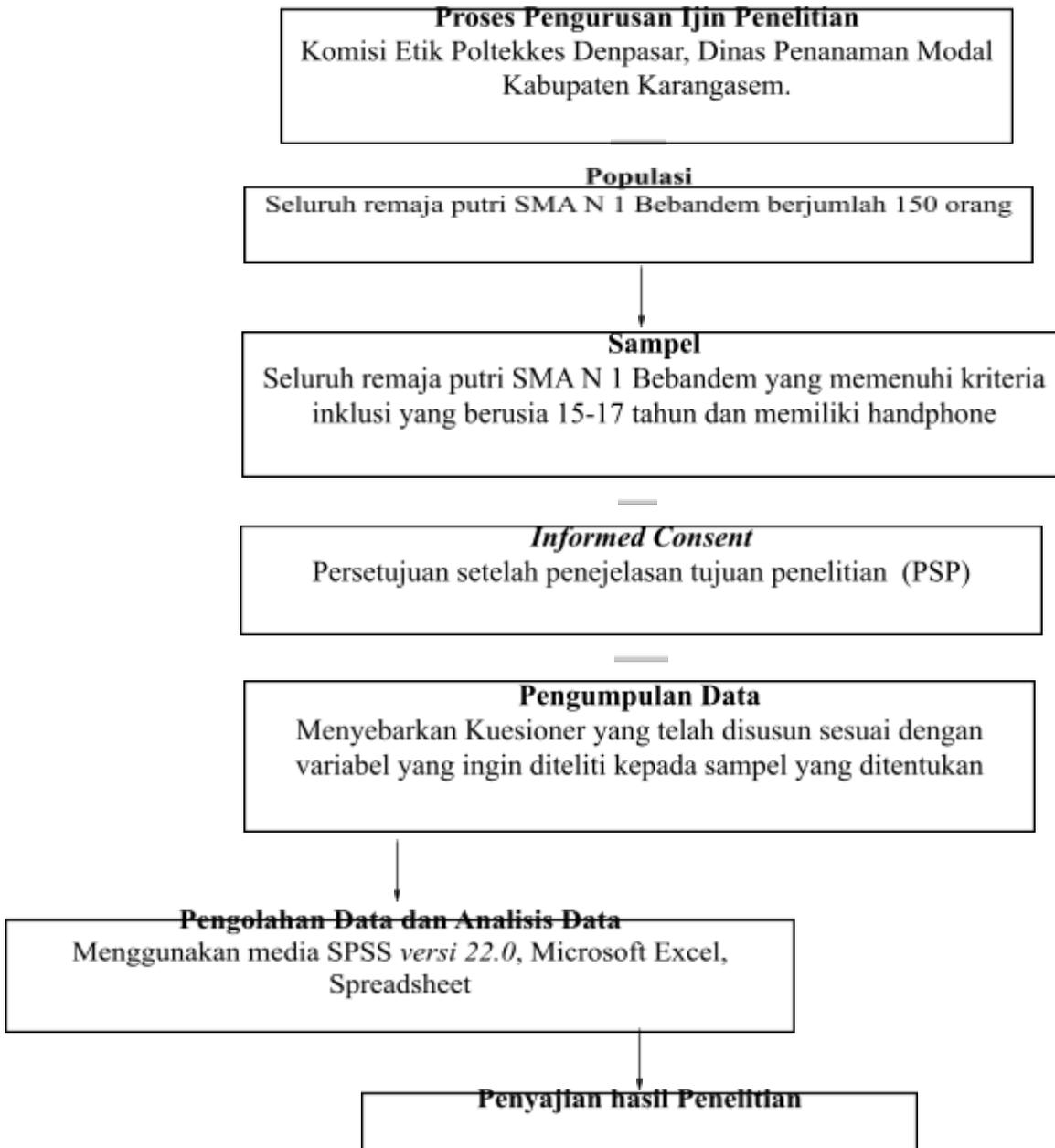
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2017). Pendekatan dalam studi ini adalah *cross-sectional*. Pendekatan ini sering juga disebut dengan penelitian transversal variabel bebas (faktor risiko) dan variabel tergantung (efek) diobservasi secara bersamaan hanya satu kali (Susila dan Suyanto, 2014). Penelitian ini menggambarkan mengenai pengetahuan dan sikap remaja putri tentang kehamilan tidak diinginkan di SMA N 1 Bebandem.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Bebandem Desa Bebandem Kecamatan Karangasem. Pertimbangan dalam penentuan lokasi ini karena berdasarkan data *empiric* bahwa kebanyakan siswa yang bersekolah di SMA N 1 Bebandem rata-rata beralamat di daerah Bebandem pelosok seperti Jungutan, Tihingan, Bukit, Telaga, Kalanganyar, dan Dukuh Moding dimana daerah tersebut merupakan kawasan pemukiman yang jauh dari perkotaan. Waktu penelitian ini dimulai pada tanggal April-Mei 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri SMA N 1 Bebandem yang berjumlah 150 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh remaja putri SMA N 1 Bebandem yang memenuhi kriteria inklusi.

a. Kriteria inklusi

- 1) Remaja berusia 15-17 tahun
- 2) Remaja yang memiliki handphone

b. Kriteria eksklusi

- 1) Remaja berusia 15-17 tahun yang pada saat pengumpulan data tidak bisa dihubungi
- 2) Remaja yang tidak bersedia menjadi responden

3. Besar Sampel

Perhitungan besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan rumus Slovin (Ismail, 2018). Rumus Slovin untuk menentukan besar sampel adalah sebagai berikut:

Rumus besar sampel:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)} \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

N : Besar populasi

n : Besar sampel

d : Tingkat kepercayaan atau ketepatan, biasanya 0,05

$$n = \frac{150}{1+150(0,05^2)}$$

$$n = \frac{150}{1,127}$$

$$n = 132,4 = 132$$

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh besar sampel sebanyak 132 orang. Untuk menghindari terjadinya sampel yang *drop out* dan sebagai cadangan maka peneliti menambahkan 10% dari jumlah sampel minimal. Jadi total sampel dalam penelitian ini adalah 135 orang.

Besar sampel yang diperoleh dari hasil penghitungan menggunakan rumus Slovin. Dalam menentukan jumlah masing-masing sampel pada setiap kelas didapatkan dengan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i = Jumlah sampel

N_i = Jumlah populasi setiap kelas

N = Jumlah populasi total

n = Besar sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 132 orang yang perhitungannya terlampir pada lampiran 1 dan 2.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, informasi yang diperlukan didapatkan melalui data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari remaja yang berusia 15-17 tahun yang menjadi responden dengan cara mengisi kuesioner berupa *google form* secara *online* tentang pengetahuan dan sikap remaja usia 15-17 tahun tentang kehamilan tidak diinginkan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data gambaran pengetahuan dan sikap remaja usia 15-17 tahun tentang kehamilan tidak diinginkan di SMA N 1 Bebandem adalah dengan menjawab kuesioner melalui *google form*. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengurus ijin penelitian di Institusi Pendidikan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar, kemudian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karangasem dilanjutkan ke Kepala SMA N 1 Bebandem dilanjutkan mohon ijin ke guru bimbingan konseling untuk penelitian.
- b. Setelah mendapatkan ijin penelitian dari Kepala SMA N 1 Bebandem maka peneliti berkoordinasi dengan guru BK dan Wali Kelas untuk mengundang remaja yang berusia 15-17 tahun ke *whatsapp group* yang sudah dibuat oleh peneliti, setelah keseluruhan sampel bergabung dalam *whatsapp group*, peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat dari penelitian ini.
- c. Penelitian dilaksanakan pada hari Senin sampai Jumat sesuai tanggal yang telah disepakati. Sebelum menyebarkan kuisisioner melalui *google form*, peneliti menanyakan kesediaan remaja untuk menjadi responden yang dilanjutkan dengan melakukan persetujuan setelah penjelasan (PSP) atau *informed consent*, PSP ini dilampirkan pada *google form* sebelum formulir kuesioner sebagai tanda persetujuan menjadi responden, selanjutnya responden diberikan penjelasan mengenai proses pengambilan data hingga pengisian kuesioner, bahwa kuesioner hanya boleh dilakukan satu kali pengisian untuk satu responden dengan waktu

pengisian maksimal 30 menit setelah persetujuan, jika responden telah setuju maka pengisian kuesioner dapat dilanjutkan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner, jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dimana responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk (Sugiyono, 2016). Kuesioner disusun menggunakan *google form* tentang pengetahuan dan sikap remaja usia 15-17 tahun tentang kehamilan tidak diinginkan yang disiapkan oleh peneliti sebanyak 20 butir soal yang dibagi menjadi dua kategori, yaitu aspek pengetahuan 10 pertanyaan dan sikap 10 pertanyaan, sebelum digunakan kuesioner sudah diuji validitas dan reliabilitas.

1. Uji validitas

Kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini sebelum diberikan kepada responden telah di uji validitasnya. Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas konstruk (*Construct Validity*). Uji validitas konstruk adalah uji validitas yang mempermasalahkan seberapa jauh item-item tes mampu mengukur apa yang benar-benar hendak diukur sesuai dengan konsep khusus atau definisi konseptual yang telah ditetapkan. Setelah dilakukan uji validitas, kuisisioner ini dinyatakan valid dengan r hitung $>$ r tabel, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Uji validitas sudah dilakukan di SMK N 1 Bebandem dengan jumlah sasaran 30 Siswa, hal ini diambil di SMK N 1 Bebandem karena karakteristik responden hampir sama (homogen) dengan sampel penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2016) merupakan indikator pengamatan atau kesamaan hasil pengukuran jika dilakukan secara berulang kali oleh siapapun dan kapanpun, variabel dinyatakan reliabel apabila *cronbach alpha* > 0,70. Uji reliabilitas sudah dilakukan di SMK N 1 Bebandem dengan hasil 0,84 sehingga dinyatakan reliabel karena *cronbach alpha* > 0,70.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data disusun sesuai dengan masalah dan tujuan

a. *Editing*

Semua data yang telah terkumpul sudah diperiksa kembali oleh peneliti untuk menentukan data sudah benar dan sudah lengkap diisi. Dalam penelitian ini, semua data sudah diisi secara benar dan lengkap oleh responden, sehingga tidak ditemukan data yang belum lengkap.

b. *Coding*

Coding dilakukan untuk memberikan kode pada data untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisa data. Setiap responden diberi kode 001 hingga 046 sebagai identitas responden.

c. *Skoring*

Setiap kategori pengetahuan yang dijawab bila benar diberi skor (1), dan jika dijawab salah diberi skor (0), sedangkan pada kategori sikap pernyataan *favorable* (menyenangkan) diberikan skor 5 sangat setuju (SS), skor 4 setuju (S), skor 3 ragu-ragu (RR), Skor 2 tidak setuju (TS) dan skor 1 sangat tidak setuju

(STS). Pada pernyataan *unfavourable* (tidak menyenangkan) skor 1 sangat setuju (SS), skor 2 setuju (S), skor 3 ragu-ragu (RR), Skor 4 tidak setuju (TS) dan skor 5 sangat tidak setuju (STS).

d. *Entry*

Data yang telah dikoreksi diberikan kode dan diberikan skor lalu dimasukkan kedalam program komputer.

e. *Tabulasi*

Kegiatan untuk meringkas data yang masuk kedalam program pengolahan data. Setelah data terkumpul data tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

2. Analisis data

Teknik analisa yang digunakan deskriptif secara presentase. Dari hasil kuisisioner yang diperoleh tentang pengetahuan, dan sikap dianalisa dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

a. **Pengetahuan**

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase pengetahuan

f : Jumlah pertanyaan yang benar dijawab

n : Jumlah semua pertanyaan

Hasil penghitungan digolongkan dalam tiga kategori:

- 1) Baik = 76-100%
- 2) Cukup = 75-56 %
- 3) Kurang = <56%

b. Sikap

Menurut Likert (2011) untuk meneliti sikap sampel terdapat lima *alternative* jawaban yaitu: sangat setuju (S), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Apabila pernyataan positif, angka terbesar diberikan untuk *alternative* jawaban sangat setuju, sedangkan bila pernyataan negative angka terbesar diberikan *alternative* jawaban sangat tidak setuju. Skor jawaban yang diberikan 1-5, skor maksimal yang didapat adalah 5 dan skor minimal adalah 1. Pengertian median adalah suatu nilai yang membatasi 50% frekuensi distribusi bagian bawah dengan 50% frekuensi distribusi bagian atas dengan rumus :

1) Distribusi Frekuensi Genap

$$Me = \frac{X_{N/2} + X_{N/2 + 1}}{2}$$

Keterangan :

Me = Nilai median

Xi = Data ke i

N = Banyaknya data

Hasil penelitian digolongkan dalam dua kategori, yaitu:

Positif: jika nilai \geq Median

Negatif: jika nilai $<$ Median

Didapatkan nilai median yang ditemukan dalam perhitungan ini adalah 30.

G. Etika Penelitian

Karena menggunakan subjek manusia, peneliti meyakini bahwa responden dilindungi, dengan memperhatikan tiga prinsip dasar penelitian (Syahputra, 2018).

Tiga prinsip dasar etika yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

1. *Respect for persons*

Peneliti menghormati harkat dan martabat manusia, otonomi, perbedaan nilai budaya dan menjamin kerahasiaan sebagai subjek peneliti. Untuk itu peneliti melakukan persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*). Dalam penelitian peneliti menggunakan lembar persetujuan responden yang dibagikan atau diisi terlebih dahulu oleh responden sebelum pelaksanaan penelitian.

2. *Beneficence*

Bermanfaat. Penelitian ini mengikutsertakan manusia sehingga harus memiliki persiapan yang matang, memaksimalkan kebaikan dan meminimalkan kerugian dan kesalahan, serta memperlakukan setiap orang dengan layak secara moral serta bermanfaat untuk responden dari penelitian yang dilakukan. Penelitian ini bermanfaat sebagai sumber informasi kepada remaja khusus tentang kehamilan tidak diinginkan.

3. *Justice*

Berlaku adil. Peneliti berlaku adil tanpa membedakan antar subjek penelitian. Semua subjek mendapatkan perlakuan yang adil. Penelitian ini tidak membeda-bedakan responden semua responden mendapatkan perlakuan sama pada akhir penelitian responden menerima imbalan berupa bingkisan dari peneliti.